

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan Teknologi Informasi Komputer yang demikian pesat, khususnya dalam hal perangkat lunak, membuat hampir seluruh perusahaan ataupun instansi pemerintah mengambil keputusan dengan memanfaatkan komputer sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas-tugas administrasi, proyek maupun program yang ada. Hal itu sesuai dengan fungsi penggunaan komputer, yaitu untuk membantu pengguna (*user*) dalam mengambil keputusan, demi kemajuan dan profesionalisme perusahaan atau instansi pemerintah. Memang diakui, bahwa bila dibandingkan dengan sistem manual, biaya penggunaan sistem komputerisasi lebih mahal. Tetapi pengguna akan mendapatkan manfaat yang memuaskan dari segi efisiensi waktu dan keakuratan data karena lebih terjamin.

Dalam menyelesaikan tugas-tugas proyek dan program kerja, Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagian besar masih dilakukan secara manual. Sedangkan jumlah koperasi di Kepulauan Bangka Belitung dari tahun ke tahun semakin bertambah. Menurut data Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung periode Juli 2012, jumlah koperasi sebanyak 955 unit, diantaranya 742 unit koperasi aktif, dan 213 unit koperasi tidak aktif. Koperasi yang memiliki potensi menjadi koperasi yang memiliki produk unggulan desa berjumlah 312 unit dari jumlah koperasi aktif atau sekitar 42,05 %.

Program penilaian koperasi produk unggulan desa di Kepulauan Bangka Belitung dilakukan dengan cara mengidentifikasi koperasi yang memiliki unit usaha produk unggulan desa, misalnya koperasi kerajinan, perkebunan, pariwisata, perikanan, pertambangan, pertanian, dan lain-lain. Biasanya data tersebut diambil dan diseleksi dari Daftar Koperasi Berdasarkan Kelompok Usaha yang Dikelola.

Kemudian melakukan penilaian tahap awal, yaitu mengidentifikasi apakah koperasi-koperasi tersebut memiliki kriteria sebagai koperasi yang memiliki produk unggulan desa. Berkas lampiran juga menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian misalnya perizinan, piagam penghargaan, kepemilikan kantor dan lain-lain. Data tersebut dihitung dan diakumulasi. Dari sekian banyak koperasi yang lolos, tiga besar akan mengikuti seleksi tahap akhir yaitu kunjungan. Kunjungan bertujuan untuk menilai secara langsung. Setelah dilakukan kunjungan maka akan didapat satu nama koperasi yang akan direkomendasi ke pusat.

Menilik cukup kompleksnya prosesi penilaian koperasi produk unggulan desa tersebut, membuat penulis tertarik merancang suatu sistem terkomputerisasi yang lebih efisien yaitu **Sistem Informasi Penilaian Koperasi Produk Unggulan Desa pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Menggunakan Metodologi Berorientasi Objek.**

Demikian gambaran singkat mengenai sistem yang telah berjalan dalam menentukan koperasi yang memiliki produk unggulan desa, dan sistem yang akan penulis rancang. Penulis berharap dengan dibuatkan sistem komputerisasi berupa aplikasi online, minimal dapat mengurangi satu beban pekerjaan dibidang yang sedang penulis teliti. Dengan menerapkan aplikasi online yang penulis rancang, akan memudahkan pengguna dalam menentukan kandidat koperasi-koperasi yang memiliki produk unggulan desa di Kepulauan Bangka Belitung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Secara umum masalah yang dihadapi dalam menentukan koperasi produk unggulan desa di Kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai berikut :

- a. Data yang diperlukan dalam penilaian cukup banyak dan masih perlu hitung atau diakumulasikan untuk mendapatkan skor tertinggi;
- b. Jumlah koperasi yang berpotensi sebagai koperasi yang memiliki unggulan desa relatif banyak sehingga tidak semua koperasi tersebut tertinjau dan terdata oleh staf/pembina koperasi.

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Karena ruang lingkup aplikasi online cukup luas, maka penulis hanya membahas masalah Sistem Informasi Penilaian Koperasi Produk Unggulan Desa pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Menggunakan Metodologi Berorientasi Objek saja.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah didapatnya sebuah gambaran mengenai rancangan sistem informasi dalam menentukan koperasi yang memiliki produk unggulan desa. Rancangan sistem informasi ini berguna, antara lain :

- a. Bagi Institusi
  - Efisiensi menyajikan data dan laporan;
  - hemat waktu;
  - Memperbaiki proses;
  - Perhitungan skor yang akurat;
  - Pembinaan agar koperasi yang memiliki produk unggulan desa semakin bertambah, dan lain-lain.
- b. Bagi Pelaku dan Pengurus Koperasi
  - Mendapatkan hak yang sama untuk berpartisipasi mengikuti seleksi;
  - Mendapatkan hasil yang transparansi;
  - Kemudahan mengakses informasi, dan lain-lain.
- c. Bagi Peneliti
  - Memahami kriteria-kriteria koperasi yang memiliki produk unggulan desa;
  - Membangun suatu model rancangan sistem informasi koperasi yang memiliki produk unggulan desa.

## 1.5 Metode Penelitian

Metode-metode yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini antara lain :

### a. Metode Pengumpulan Data

#### 1) Wawancara

Sebelum melakukan perancangan, penulis terlebih dahulu melakukan wawancara langsung dengan Kepala Seksi, Kepala Bidang dan Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (expert choices) mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang ada, khususnya mengenai koperasi yang memiliki produk unggulan desa di Kepulauan Bangka Belitung.

#### 2) Studi Pustaka

Yaitu dengan cara mencari data-data dari buku-buku, literatur-literatur, diktat-diktat, dan mencatat-mencatat. Dalam pengumpulan data tersebut akan diperoleh data sekunder, yaitu untuk melengkapi kekurangan-kekurangan yang mungkin akan timbul pada saat melakukan riset lapangan.

### b. Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem sehingga hasil akhirnya akan didapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan oleh sistem yang ada.

2) Menspasifikasikan sistem, yaitu menspasifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan-tahapan pada analisa sistem antara lain :

#### - Activity Diagram

Digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas didalam didalam suatu proses.

- Use Case Diagram  
Untuk menjelaskan manfaat system jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau actor.
- Use Case Description  
Digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai Use Case Diagram.

c. Perancangan Sistem Berorientasi Objek

Dalam tahap perancangan sistem yang berfungsi sebagai alat proses atau pengolahan data dengan menggunakan metode berorientasi objek. Tahapan merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa system yang ada, sehingga menghasilkan model sistem yang diusulkan dengan disertai perancangan database dan spesifikasi program. Alat-alat yang digunakan pada perancangan sistem adalah :

1) ERD (*Entity Relational Diagram*)

Merupakan alat yang dapat mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.

2) LRS (*Logical Record Structure*)

LRS terdiri dari link-link diantara tipe *record*. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.

3) *Conceptual Data Model*

Menunjukkan konsep-konsep, penggabungan antara konsep-konsep dan atribut-atribut dari sebuah model data.

4) Spesifikasi Basis Data

Digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model data konseptual secara detail.

5) Normalisasi

Untuk mengorganisasikan *file* dan menghilangkan grup elemen yang berulang atau sebuah langkah atau proses untuk menyederhanakan hubungan elemen data didalam tuple (*record*) dapat dilakukajn dengan cara normalisasi.

6) *Sequence Diagram*

Menggambarkan berbagai aliran aktivitas dalam system yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing aliran berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir.

7) *Class Diagram*

Menggambarkan struktur dan deskripsi *class*, package, dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti *containment*, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain.

8) *Activity Diagram*

Menggambarkan berbagai aliran aktivitas dalam system yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing aliran berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Agar perancangan sistem ini dapat dimengerti dengan mudah oleh pengguna, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

### **BAB I    PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Laporan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang definisi Sistem Informasi, Analisa Perancangan Berorientasi Objek, serta teori-teori pendukung, yaitu definisi Koperasi yang Memiliki Produk Unggulan Desa.

## **BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menguraikan tentang dua hal yaitu pertama Analisa system, terdiri dari Tinjauan Organisasi, Uraian Prosedur, Analisa Proses, Analisa Keluaran, Analisa Masukan, Identifikasi Kebutuhan, Package Diagram, Use Case Diagram, Deskripsi Use case. Kedua Rancangan Sistem terdiri dari Rancangan Basis Data, Rancangan Antar Muka, Rancangan Dialog Layar, Sequence Diagram, Rancangan Class Diagram.

## **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan mengenai kegiatan yang dilakukan, tahap Perencanaan, Tahap Analisa, Tahap Perancangan, Tahap implementasi, Pengaturan Waktu dan rencana anggaran biaya pembuatan Sistem Informasi Penilaian Koperasi Produk Unggulan Desa.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis.